

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah *deskriptif* dan *verifikatif*. Penelitian *deskriptif* adalah suatu metode yang menggambarkan apa yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian pada objek yang diteliti, untuk kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya dilakukan suatu analisis sehingga pada akhirnya dihasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan penelitian *verifikatif* adalah suatu metode yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan dari statistik.

Mengingat sifat penelitian ini adalah *deskriptif* dan *verifikatif* yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif survey* dan *explanatory survey*. Tipe penyelidikan yang dilakukan adalah *causalitas* karena menerangkan suatu pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun *time horizonnya* adalah *cross sectional*, karena penelitian ini dilakukan pada waktu tertentu. *Unit analysis* dari penelitian ini adalah pegawai di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis, Tahun 2023.

3.2 Desain Penelitian

Disain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah disain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Pada penelitian kuantitatif, kedalaman data dan analisis tidak terlalu dipentingkan. Aspek keluasan data lebih dipentingkan sehingga data atau hasil penelitian dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi. (Kriyantono, 2006: 57).

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk memperjelas hipotesis, penulis uraikan operasionalisasi variabel sebagai berikut : Pada penelitian ini ditetapkan 2 jenis variabel yang akan diukur, yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*) dengan notasi (X) yaitu variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel terikat. Notasi (X) adalah lingkungan kerja dan budaya organisasi.
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) dengan Notasi (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel tersebut adalah Kinerja pegawai di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	2	3	4
Lingkungan Kerja (X ₁)	Struktur/susunan organisasi yang terbuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya keterbukaan dalam mendelegasikan wewenang. 2. Pemberian tugas dan pekerjaan sesuai dengan kewenangan dan aturan berlaku. 3. Adanya petunjuk pelaksanaan kerja dengan jelas 	Ordinal
	Standar kinerja yang dinamis	<ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya penetapan standar/kriteria pengukuran kinerja. 2) Adanya perbandingan kinerja yang dicapai dengan ukuran dan kriteria yang telah direncanakan. 3) Adanya tindakan pengendalian yang berupa pembinaan/pendampingan. 	Ordinal
	Gaya manajemen yang mendukung pegawai	<ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya upaya membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. 2) Adanya upaya yang cepat tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi 3) Adanya upaya memperhatikan saran dan kritik yang disampaikan secara cepat. 	Ordinal
	Rasa tanggung jawab pegawai dalam melaksanakan tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kesungguhan dalam melaksanakan pekerjaan. 2) Adanya upaya untuk mematuhi peraturan kerja yang berlaku dalam organisasi. 	Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	2	3	4
	Keterlibatan, keikutsertaan dalam mencapai tujuan	3) Adanya keterlibatan dalam berbagai kegiatan. 4) Keikutsertaan dalam proses pengambilan keputusan	
Budaya organisasi (X2)	Budaya kejujuran	i. Budaya sikap i. Budaya berani untuk mengatasi dirinya sendiri,	Ordinal
	Budaya ketekunan	1. Budaya teliti, 2. Budaya perhatian terhadap hal-hal kecil dalam pekerjaan.	
	Budaya kreativitas	1. Budaya menciptakan ide-ide baru dalam pekerjaan 2. Budaya memberikan penghargaan kepada pegawai yang kreatif 3. Budaya menghadirkan aneka solusi tepat mengatasi masalah dalam pelaksanaan tugas	
	Budaya kedisiplinan	1. Budaya sikap untuk tidak menentang aturan-aturan dan norma yang berlaku 2. Budaya penegakan hukum dengan sanksi yang tegas	
	Budaya iptek	1. Budaya penguasaan iptek merupakan suatu hal yang harus dimiliki setiap pegawai guna mempercepat tugas pelayanan. 2. Pemanfaatan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mempercepat tugas pelayanan	
Kinerja Variabel; Y)	Kesetiaan	1. Loyalitas terhadap pekerjaan 2. Kerelaan dalam bekerja	Ordinal
	Prestasi Kerja	1. Hasil kerja yang memuaskan 2. Pekerjaan yang selesai dikerjakan tepat waktu	Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	2	3	4
	Kedisiplinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsistensi waktu kerja sesuai standar kerja. 2. Pekerjaan merupakan kewajiban 3. Kesesuaian hak dan kewajiban. 4. Ketepatan waktu datang-pulang. 5. Menghindari kemangkiran. 	Ordinal
	Kreativitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memunculkan gagasan baru 2. Kerjasama antar pegawai. 	Ordinal
	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu dan cakap memanaj pekerjaan. 2. Menimbulkan masalah dengan pegawai lain. 	Ordinal
	Kecakapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. berinisiatif tampil pertama dalam pekerjaan. 2. mampu memecahkan permasalahan yang sulit. 	Ordinal
	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. pekerjaan yang dilakukan merupakan tanggungjawab pribadi. 2. Tidak melimpahkan pekerjaan pada pegawai lain. 	Ordinal

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian. Menurut Sujana (1997:66) : Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya.

Berkaitan dengan itu, Sugiyono (2002:72) mendefinisikan populasi sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Dalam suatu penelitian kadang-kadang tidak semua unit populasi diteliti, karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2002:73), bahwa : “Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel dari populasi harus benar-benar mewakili”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis tahun 2023 yaitu sebanyak 37 orang.

Tabel 3.2
Komposisi Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Ciamis

No	Jenis Bidang	Jumlah
1	Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1
2	Sekretaris Badan	1
3	Kabid	3
4	Analisis	9
5	Adm Keuangan	3
6	Adm Pemerintahan	6
7	Sarpras Kantor	6
8	Adm Umum	6
9	Pramu Kebersihan	2
Total		37

Sumber: Bagian Umum Kesbangpol

3.4.2 Sampel Jenuh (Sampel Sensus)

Menurut Sugiyono (2002:73), yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100, maka jumlah sampelnya di ambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka di ambil 10-15 % atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Karena jumlah populasi di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis yaitu sebanyak 37 orang, maka penulis mengambil 100% orang responden.

Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

3.5 Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang mengacu pada indikator yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data ini yang akan dianalisis sebagai sumber data.

Data-data sekunder yang lainnya didapatkan dari internet, buku panduan, dan lain-lain.

Data diperoleh dengan menggunakan cara, sebagai berikut :

1. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data primer melalui penyebaran seperangkat daftar pernyataan yang dibuat secara tertulis sehubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Kuesioner berisi pernyataan mengenai data responden, data penelitian pelaksanaan pengaruh lingkungan kerja, budaya organisasi terhadap kinerja pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala atau kejadian yang ada pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan, artinya peneliti tidak ikut serta dalam proses kerja yang sedang diteliti, tetapi hanya mengamati prosesnya saja

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan terhadap data yang terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara, maupun kuisisioner. Tahapan analisa data dimulai dengan uji validitas, reabilitas, tranformasi nilai ordinal ke interval, dan analisa data secara verivikatif/kuantitatif.

1. Uji validitas, untuk menguji ketepatan alat ukur dari setiap butir pertanyaan pada kuisisioner. Untuk menguji tingkat validitas digunakan alat uji korelasi product moment Al-rasyid (1994:37) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi product moment
- X : variabel bebas
- Y : variabel terikat
- N : jumlah responden

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf kepercayaan 1%.

- a. Jika koefisien korelasi (r) lebih besar atau sama dengan $r_{tabel} = 0,384$ maka item tersebut dapat digunakan.
 - b. Jika koefisien korelasi (r) lebih kecil dari $r_{tabel} = 0,384$ maka item tersebut tidak dapat digunakan.
2. Uji reabilitas, mengetahui sejauhmana instrumen yang digunakan dapat dipercaya. Uji reabilitas menggunakan teknik belah dua (*split-half*) dengan rumus spearman Brown sebagai berikut:

$$r_j = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

- j = Reabilitas keseluruhan
- r_b = Korelasi internal antara belahan instrumen

3. Transformasi nilai ordinal ke interval menggunakan *method of successive Interval*, Rasyid (1994:131)

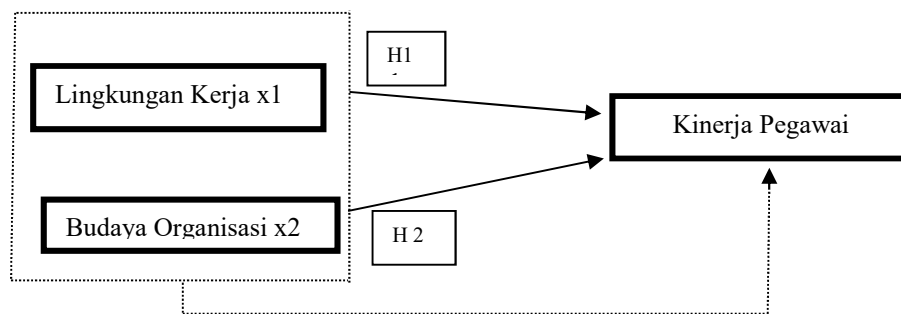
Adapun langkah-langkahnya :

- Perhatikan setiap item pertanyaan
- Setiap item dihitung frekuensi jawaban dengan skor 5, 4, 3, 2, dan 1.
- Tentukan proporsi dengan membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- Hitung proporsi kumulatif
- Hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif dengan menggunakan tabel normal.
- Tentukan nilai skala untuk setiap nilai Z dengan rumus

$$\text{scala value} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{area below upper limit}) - (\text{area below lower limit})}$$
- Menyiapkan pasangan data dari variabel independen dan dependen dari semua sampel penelitian untuk pengujian hipotesis

Sedangkan untuk meneliti pengaruh antara variabel penelitian terhadap kinerja, data hasil tabulasi diterapkan dengan pendekatan penelitian analisis jalur (*Path Analysis*). Diagram jalur dalam penelitian ini berbentuk regresi linier multiple, dan regresi linier sederhana, sehingga diagram jalurnya seperti gambar berikut:

Gambar 3.1
Diagram Jalur Hubungan Kausal Antara Variabel



Sumber: Zainuddin, Iba, Saifuddin, Marwan, Win Konadi (2021)

Dalam hal ini PYX_1 , PYX_2 , PYX_3 merupakan koefisien jalur. Struktur hubungan variabel tersebut dapat dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = B_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Dimana :

B_0 : Koefisien intersep perpotongan garis regresi sumbu Y untuk $X = 0$

b_1 : Koefisien regresi antara Y dan X_1

b_2 : Koefisien regresi antara Y dan X_2

ϵ : Kekeliruan pengukuran dan pengumpulan semua variabel bebas yang tidak terukur dan tidak dimasukkan dalam model.

3.7 Uji Validitas dan Realibitas

Struktur hubungan antara variabel di uji melalui analisis jalur, hipotesis operasionalnya adalah :

$$H_0 = PyX_1 \leq \text{untuk } I = 1 \text{ dan } 2$$

$$H_1 = PyX_1 > 0$$

Uji statistik yang digunakan :

$$t_1 = \frac{PyX_1}{(1 - R^2_{YX_1, \dots, X_k}) \sqrt{(n - k - 1)(1 - R^2_{YX_1, \dots, X_k})}}$$

Kriteria pengujian:

- H_0 ditolak apabila $t_1 > t(1-\alpha)$; $(n-1-k)$, artinya koefisien jalur signifikan dan ada pengaruh lingkungan kerja, budaya organisasi terhadap kinerja pegawai
- H_0 diterima apabila $t_1 < t(1-\alpha)$; $(n-1-k)$, artinya koefisien jalur non signifikan dan tidak ada pengaruh lingkungan kerja, budaya organisasi terhadap kinerja pegawai

Sebelum hipotesis diuji, diuji dulu secara keseluruhan dengan rumus:

$$H_0 = PyX_1 = PyX_2 = 0$$

H_1 = Sekurang-kurangnya ada sebuah PyX_1 uji statistik yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n - k - 1) \sum PyX_1^F YX_1}{k(1 - \sum yX_1^F YX_1)}$$

Jika $F > F(1-\alpha)$; $(n-k-1)$, maka H_0 ditolak dan pengujian dapat dilanjutkan

Jika $F < F(1-\alpha)$; $(n-k-1)$, maka H_0 dapat diterima dan pengujian dapat dihentikan.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis mulai bulan Oktober 2023 sampai dengan April 2024. Adapun langkah-langkah dan jadwal waktu penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 3.3
JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Waktu Kegiatan						
		2023			2024			
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April
1)	Persiapan Penelitian	XXX						
2)	Observasi	XXX						
3)	Membuat Usulan Penelitian	XXX						
4)	Seminar Usulan Penelitian		XXX					
5)	Pelaksanaan Penelitian Lapangan		XXX	XXX	XXX			
6)	Pengolahan Data			XXX	XXX	XXX		
7)	Penulisan/ Penyusunan Tesis				XXX	XXX	XXX	
8)	Pelaksanaan Ujian Sidang							XXX